

**Pengaruh *Debt to Equity ratio* dan *Return On Assets* Terhadap Harga saham pada
PT BFI Finance Indonesia, Tbk
Periode 2011-2022**

Achmad Agus Yasin Fadly, Avi Isnaeni Nurlaela

Email: dosen00949@unpam.ac.id , isnaniavi@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh secara parsial dan simultan *Debt to Equity Ratio* dan *Return On Assets* terhadap harga saham pada PT BFI Finance Indonesia, Tbk periode tahun 2011-2022. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kuantitatif. Subjek penelitian ini adalah PT BFI Finanace Indonesia, Tbk. Data dikumpulkan dengan pencatatan dokumen, kemudian dianalisis menggunakan uji asumsi klasik, analisis linear berganda, uji t, uji f, koefisien determinasi. Hasil penelitian menunjukan *Debt To Equity Ratio* berpengaruh negatif signifikan terhadap variabel Harga Saham, *Return On Assets* berpengaruh positif signifikan terhadap variabel Harga Saham dengan diperoleh persamaan regresi $Y = 536,195 - 351,339X_1 + 112.496X_2$. Nilai koefisien korelasi diperoleh sebesar 0,786 artinya variabel bebas dan variabel terikat memiliki hubungan yang kuat. Nilai Koefisien Determinasi atau kontribusi pengaruhnya secara simultan sebesar 61,8%. Uji hipotesis parsial diperoleh angka *Debt to Equity Ratio* (DER) t hitung < t tabel atau $(-1,990 < 2,262)$. Dengan demikian H_01 diterima H_01 ditolak, artinya terdapat pengaruh signifikansi dan bernilai negative dan *Return On Assets* (ROA) t hitung > t tabel atau $(3,791 > 2,262)$. Dengan demikian H_02 ditolak H_02 diterima artinya, terdapat pengaruh signifikansi dan bernilai positif. Uji Hipotesis secara simultan diperoleh nilai F hitung > F tabel $(7,281 > 4,26)$. Dengan demikian maka H_0 ditolak dan H_a diterima , artinya secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham pada PT BFI Finance Indonesia, Tbk periode 2011-2022.

Kata Kunci: *Debt to Equity Ratio, Return On Assets dan Harga Saham*

ABSTRACT

This study aims to determine the partial and simultaneous effect of Debt to Equity Ratio and Return On Assets on stock prices at PT BFI Finance Indonesia, Tbk for the period 2011-2022. The research method used in this research is descriptive quantitative. The subject of this research is PT BFI Finance Indonesia, Tbk. Data was collected by recording documents, then analyzed using the classical assumption test, multiple linear analysis, t test, f test, coefficient of determination. The results showed that the Debt To Equity Ratio had a significant negative effect on the Stock Price variable, Return On Assets had a significant positive effect on the Stock Price variable by obtaining the regression equation $Y = 536.195 - 351.339X_1 + 112.496X_2$. . The correlation coefficient value obtained is 0.786 meaning that the independent variable and the dependent variable have a strong relationship. The value of the Coefficient of Determination or the simultaneous influence contribution is 61.8%. Partial hypothesis testing obtained the number of Debt to Equity Ratio (DER) t count < t table or $(-1.990 < 2.262)$. Thus H_01 is accepted H_01 is rejected, meaning that there is a significant and negative value and Return On Assets (ROA) t count > t table or $(3.791 > 2.262)$. Thus, H_02 is rejected, H_02 is accepted, meaning that there is a significant influence and has a positive value. The simultaneous hypothesis test obtained the value of F count > F table $(7.281 > 4.26)$. Thus, H_0 is rejected and H_a is accepted, meaning that it simultaneously has a significant effect on the share price at PT BFI Finance Indonesia, Tbk for the 2011-2022 period.

Keywords: *Debt to Equity Ratio, Return On Assets and Stock Prices*

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Berdasarkan penelitian yang dilakukan, peneliti mendapatkan informasi mengenai laporan keuangan melalui website perusahaan BFI yang menyebutkan PT BFI Finance Indonesia Tbk ("BFI") adalah sebuah perusahaan pembiayaan atau lembaga keuangan non-bank, yang menawarkan kepada masyarakat berbagai rangkaian produk jasa keuangan dalam bentuk sewa guna usaha, yang bergerak dalam bidang pembiayaan kendaraan, mesin dan alat berat dan pembiayaan konsumen dengan jangkauan pelayanan disebagian besar provinsi di Indonesia. Perusahaan ini didirikan pada tahun 1982 sebagai perusahaan patungan dengan manufacturer hanover leasing corporation (MHLC), Amerika Serikat, dengan saham sebesar 70% dan sisanya dimiliki oleh orang Indonesia. Pada akhir Mei 1990, BFI mencatatkan sahamnya di Bursa Efek Jakarta (BEJ) dan Surabaya (BES), yang sekarang menjadi PT Bursa Efek Indonesia (BEI) dengan kode saham BFIN.

Sebelum adanya pandemi kondisi pasar saham dan perekonomian global masih mengalami pertumbuhan yang positif, lalu Virus covid-19 di Indonesia pertama kali ditemukan sekitar awal atau pertengahan Maret 2020. Setelah virus ini ditemukan tren IHSG menjadi menurun. Karena pada saat itu muncul isu-isu mengenai Covid-19 yang mulai meluas dari Wuhan ke Jepang, Korea dan Negara Singapura yang paling dekat dengan Indonesia. Sehingga penurunan ini menyebabkan IHSG kita mengalami penurunan sampai di bawah level 4000. Penurunan ini tentunya juga tidak lepas dari sentimen investor yang melihat bahwa pemerintah Indonesia pada waktu itu belum serius dalam menangani Covid-19 ini sehingga ketika krisis kesehatan terjadi dan sentimen-sentimen itu ada, membuat para investor lebih memilih untuk menarik dananya dari pasar modal sehingga hal tersebut tentunya membuat harga saham

mengalami penurunan. Dilihat dari sembilan indeks saham sektoral di BEI, sektor yang masih mampu mencatatkan penguatan sejak pertama kalinya kasus Covid-19 menunjukkan prestasi suatu emiten dan pergerakan harga saham searah dengan kinerja emiten, apabila emiten mempunyai prestasi yang semakin baik maka keuntungan yang didapat dan dihasilkan dari operasi usaha semakin besar dan akan meningkatkan harga saham

Berdasarkan keterangan data laporan keuangan dan harga saham terdapat fenomena empiris yang terjadi, yaitu adanya fluktuasi rasio keuangan DER dan ROA, sedangkan pergerakan harga sahamnya kebanyakan meningkat selama tahun 2011 - 2017, kemudian mengalami penurunan harga saham pada tahun 2018 - 2020, dan pada tahun 2021 harga sahamnya mengalami kenaikan yang cukup signifikan, sehingga penulis merasa perlu mengadakan penelitian untuk melihat bagaimana faktor-faktor tersebut mempengaruhi harga saham.

Berdasarkan data data tersebut, terdapat Debt to Equity Ratio (DER) tertinggi periode penelitian 2011 – 2022 terdapat pada tahun 2017, dengan Debt to Equity Ratio (DER) sebesar 2,36% Dan untuk Debt to Equity Ratio (DER) terendah terdapat pada tahun 2021, dengan Debt to Equity Ratio (DER) sebesar 1,10%. Berdasarkan penjelasan diatas juga, dapat dilihat Return On Assets (ROA) tertinggi periode penelitian 2011 – 2022 terdapat pada tahun 2022, dengan Return On Assets sebesar 8,24% dan masih bisa dinyatakan sehat karena dapat mencapai standar ROA yang telah ditetapkan Bank Indonesia sebesar 0,50%. Return On Assets (ROA) terendah terdapat pada tahun 2012, dengan Return On Assets (ROA) sebesar 1,37% angka tersebut dinyatakan sehat karena mencapai standar Return On Assets (ROA) yang telah ditetapkan Bank Indonesia.

Untuk bisa mendapatkan sumber informasi keuangan pada perusahaan yang bersifat fundamental dapat dilakukan dengan menganalisis laporan keuangan dengan cara menilai kinerja perusahaan. Dalam

perusahaan apabila harga suatu saham berkembang atau menurun, maka secara otomatis dapat kita ketahui dengan menggunakan analisis Rasio Keuangan. Rasio Keuangan yang digunakan dalam penelitian adalah Return On Assets (ROA) dan Debt To Equity Ratio (DER). Debt to Equity Ratio (DER) rasio keuangan yang dipakai untuk menilai utang dengan ekuitas perusahaan. Rasio ini digunakan untuk mengetahui total dana yang disediakan oleh peminjam (kreditur) dengan pemilik perusahaan. Dengan kata lain, seberapa besar nilai setiap rupiah modal perusahaan yang dijadikan sebagai jaminan utang.

disebabkan kemacetan diperjalanan, terjadi kecelakaan yang tidak disengaja seperti ban bocor, kehabisan bensin dan jarak antara rumah kekantor yang lumayan jauh.

1.2 Rumusan Masalah

1. Apakah ada pengaruh signifikan Debt to Equity Ratio (DER) terhadap harga saham pada PT BFI Finance Tbk periode 2011-2022?
2. Apakah ada pengaruh signifikan Return On Assets (ROA) terhadap harga saham pada PT BFI Finance Tbk periode 2011-2022?
3. Apakah Debt to Equity Ratio (DER) dan Return On Assets (ROA) secara simultan berpengaruh signifikan terhadap harga saham pada PT BFI Finance Tbk periode 2011-2022?

1.3 Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui pengaruh signifikan Debt to Equity Ratio (DER) terhadap harga saham pada PT BFI Finance Tbk periode 2011 - 2022.
2. Untuk mengetahui pengaruh signifikan Return On Assets (ROA) terhadap harga saham pada PT BFI Finance Tbk periode 2011 – 2022.
3. Untuk mengetahui Debt to Equity Ratio (DER) dan Return On Assets (ROA) secara simultan berpengaruh signifikan terhadap harga saham pada PT BFI Finance Tbk periode 2011-2022.

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Landasan Teori

2.1.1 Manajemen

Menurut Siswanto (2012:1) manajemen adalah seni dan ilmu dalam perencanaan, pengorganisasian, pemotivasiyan, dan pengendalian terhadap orang dan mekanisme kerja untuk mencapai tujuan.

Menurut Hasibuan (2013 dalam Yanne & Febri, 2019) Didalam upaya organisasi untuk mencapai tujuannya maka manajer membutuhkan sarana yang dikenal sebagai unsur manajemen. manajemen terdiri dari enam unsur (6 M) yaitu men, money, method, materials, machines, dan market.

Menurut James C. Van Horne dalam Sarah Khaerunisa (2020), Manajemen Keuangan adalah segala aktivitas yang berhubungan dengan perolehan, pendanaan, dan pengelolaan aktiva dengan beberapa tujuan menyeluruh.

2.1.2 Pasar Modal

Pasar modal pada hakikatnya adalah suatu kegiatan yang mempertemukan penjual dan pembeli dana. Dana yang diperjualbelikan tersebut digunakan untuk jangka waktu yang lama dalam tujuan menunjang pengembangan suatu organisasi atau perusahaan. Kegiatan jual-beli dana 17 tersebut dilakukan dalam suatu lembaga resmi yang disebut bursa efek. Pasar modal juga merupakan pasar untuk berbagi instrumen keuangan jangka panjang yang bisa diperjualbelikan, baik dalam bentuk saham atau instrumen lainnya. Perusahaan yang terdaftar di bursa efek setiap tahunnya wajib menyampaikan laporan tahunan yang akan menjadi informasi bagi para investor maupun calon investor.

Menurut Eduardus Tandililin, (2010), Ni Ketut dkk,(2020). Pasar modal berfungsi sebagai lembaga

perantara (intermediaries). Fungsi ini menunjukkan peran penting pasar modal dalam menunjang perekonomian karena pasar modal dapat menghubungkan pihak yang membutuhkan dana di pihak yang mempunyai kelebihan dana.

2.1.3 Saham

Menurut Kismono (2001), dalam Manopo dkk (2017) Saham merupakan sebuah piagam yang berisi aspek-aspek penting bagi perusahaan, termasuk hak dari pemilik saham dan hak khusus yang dimilikinya berkaitan dengan kepemilikan saham.

Berdasarkan beberapa pengertian saham dalam beberapa pendapat diatas maka dapat disimpulkan bahwa saham adalah tanda bukti penyertaan modal atau bukti kepemilikan atas suatu Perseroan Terbatas yang berwujud selembar kertas.

Menurut Gerald, dkk (2017). Harga saham merupakan faktor yang sangat penting dan harus diperhatikan oleh investor dalam melakukan investasi karena harga saham menunjukkan prestasi emiten”.

Suatu harga saham dipengaruhi oleh faktor internal dan eksternal. karena pergerakan dari harga saham selalu mengalami fluktuasi yang mempengaruhi penawaran maupun permintaan. Menurut Jogiyanto Hartono (2016), dalam Albertha dkk, (2017), yang mana mengungkapkan harga saham sebagai nilai saham, menjelaskan bahwa nilai (harga) saham terdiri dari tiga nilai (harga) saham yaitu Nilai Buku (book value), Nilai Pasar (market value), Nilai Intrinsik (intrinsic value).

2.1.4 Laporan Keuangan

Menurut Hery (2016), dalam Albertha dkk, (2017).Laporan keuangan (financial statement) merupakan produk akhir dari serangkaian proses pencatatan dan pengikhtisaran data transaksi bisnis.

Menurut Lubis (2017) Laporan keuangan adalah hasil akhir dari pencatatan yang merupakan suatu

ringkasan dari transaksi-transaksi keuangan yang terjadi selama tahun buku yang bersangkutan.

Berdasarkan pendapat di atas, dapat dipahami bahwasanya laporan keuangan sangat berguna dalam melihat kondisi suatu perusahaan, baik kondisi pada saat ini maupun dijadikan sebagai alat prediksi untuk kondisi dimasa yang akan datang.

Menurut Hery, (2015), dalam Gerald dkk, (2017). Analisis laporan keuangan merupakan suatu proses untuk membedah laporan keuangan ke dalam unsur-unsurnya dan menelaah masing-masing dari unsur tersebut dengan tujuan untuk memperoleh pengertian dan pemahaman yang baik dan tepat atas laporan keuangan itu sendiri

2.1.5 Rasio Keuangan

Menurut Kasmir, (2016), dalam Gerald dkk (2017), Rasio keuangan merupakan kegiatan membandingkan angka-angka yang ada dalam laporan keuangan dengan cara membagi satu angka dengan angka lainnya. Perbandingan dapat dilakukan antara satu komponen dengan komponen dalam satu laporan keuangan atau antarkomponen yang ada dalam laporan keuangan.

Berdasarkan pengertian di atas, rasio keuangan merupakan pembandingan jumlah terhadap komponen - komponen yang terdapat dalam laporan keuangan, baik dalam satu periode maupun beberapa periode untuk kemudian dijadikan sebagai bahan analisis.

Menurut Rahardjo (2015: 104) rasio keuangan perusahaan diklasifikasikan menjadi lima kelompok, yaitu:

- 1) Rasio Likuiditas (Liquidity Ratio), yang menunjukkan kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka pendek.
- 2) Rasio Solvabilitas (Leverage atau Solvency Ratio), yang menunjukkan kemampuan perusahaan untuk memenuhi seluruh kewajibannya baik jangka pendek maupun jangka

panjang.

- 3) Rasio Aktivitas (Activity Ratio), yang menunjukkan tingkat efektifitas penggunaan aktiva atau kekayaan perusahaan.
- 4) Rasio Profitabilitas dan Rentabilitas (Profitability Ratio), yang menunjukkan tingkat imbalan atau perolehan (keuntungan) dibanding penjualan atau aktiva.
- 5) Rasio Investasi (Investment Ratio), yang menunjukkan rasio investasi dalam surat berharga atau efek, khususnya saham dan obligasi.

2.2 Penelitian Terdahulu

Menurut Kasmir (2012:157) “Debt to Equity Ratio (DER) adalah rasio yang digunakan untuk menilai hutang dengan ekuitas. rasio ini mengukur seberapa besar total pasiva yang terdiri atas persentase modal sendiri dibandingkan dengan besarnya utang”, Dengan kata lain, rasio ini berfungsi untuk mengetahui setiap 38 rupiah modal sendiri yang dijadikan untuk jaminan hutang. Oleh karena itu, semakin tinggi DER maka semakin rentan terhadap fluktuasi kondisi perekonomian.

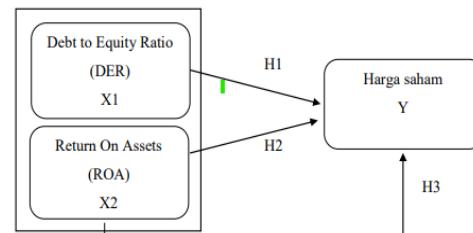
Frendy Sondakh (2015) dalam manopo (2017) Tujuan dari penelitian ini adalah menganalisis pengaruh Debt to Equity Ratio (DER) terhadap harga saham secara simultan maupun parsial. Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa Debt to Equity Ratio (DER), berpengaruh terhadap harga saham.

2.3 Kerangka Berpikir

Menurut Sugiyono (2017) kerangka berpikir adalah sintesa yang mencerminkan keterkaitan antara variabel yang di teliti dan merupakan tuntunan untuk memecahkan masalah penelitian yang berbentuk alur yang di lengkapi penjelasan kualitatif. Lebih lanjut menurut Sugiyono (2017) menjelaskan seorang peneliti harus menguasai teori-teori ilmiah sebagai dasar menyusun kerangka pemikiran yang membawaikan hipotesis.

Kerangka berpikir memuat teori, dalil, atau konsep-konsep yang akan dijadikan dasar penelitian.

Kerangka Berpikir



2.4 Pengembangan Hipotesis

Hipotesis penelitian yang diajukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

Ha1 : Debt to Equity Ratio (DER) berpengaruh terhadap harga saham perusahaan pada PT BFI Finance Indonesia Tbk. Periode 2011 – 2022.
Ha2 : Return On Assets (ROA) berpengaruh terhadap Harga Saham perusahaan pada PT BFI Finance Indonesia Tbk. Periode 2011 – 2022.
Ha3 : Debt to Equity Ratio (DER) dan

Return On Assets (ROA) berpengaruh secara Bersama-sama terhadap Harga Saham pada PT BFI Finance Indonesia Tbk. Periode 2011 – 2022.

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Sifat penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif, yang artinya penelitian dilakukan berdasarkan dengan teori yang telah ada dan untuk mengetahui pengaruh variabel bebas dan variabel terikat digunakan analisis statistik.

3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian

3.2.1 Lokasi Penelitian

Dalam penelitian ini penulis mengambil penelitian pada PT. BFI Finance Indonesia, yang beralamat di BFI Tower Sunburst CBD Lot 1.2 jl. Kapt. Soebijanto Djojohadikusumo BSD City - Tangerang Selatan 15322.

3.2.2 Waktu Penelitian

Penelitian dilaksanakan selama 9 (sembilan) bulan terhitung dari Pelaksanaan penelitian ini dilakukan selama bulan September 2022 – Mei 2023.

3.3 Operasional Variabel Penelitian

Variabel Independen (Bebas) Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah variabel independen (bebas) yang dinotasikan dalam penelitian ini adalah *Debt to Equity Ratio* (DER / X1) dan *Return On Assets* (ROA/X2).

Variabel Dependen (Terikat) Tujuan dari variabel ini adalah untuk mengetahui apakah variabel dependen (terikat) yang dinotasikan dalam penelitian ini adalah dengan harga saham sebagai Y.

3.4 Populasi dan Sampel

3.4.1 Populasi

Populasi yang digunakan dalam penulisan penelitian ini adalah seluruh data laporan keuangan BFI Finance Indonesia Tbk, tahun 2011-2022.

3.4.2 Sampel

Sampel yang digunakan adalah laporan keuangan berupa Laporan Neraca dan Laporan Laba Rugi pada PT. BFI Finance Indonesia Tbk periode 2011-2022.

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data dilakukan dengan cara penelusuran data sekunder, yaitu dilakukan dengan kepustakaan dan manual. Metode yang digunakan adalah metode dokumentasi. Metode dokumentasi adalah mencari, mengumpulkan, mencatat, dan mengkaji data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, dokumen, transkrip, buku, surat kabar, majalah, jurnal, situs dan sebagainya

3.6 Teknik Analisis Data

3.6.1 Analisis Deskriptif

3.6.2 Asumsi Klasik

1. Uji Normalitas
2. Uji Multikolinearitas
3. Uji Autokorelasi
4. Uji Heteroskesdastisitas

3.6.3 Uji Regresi Linier Sederhana

3.6.4 Uji Regresi Linier Berganda

3.6.5 Uji Hipotesis

1. Uji Hipotesis Secara Parsial (Uji)
1. Uji Hipotesis Secara Simultan (Uji F)

3.6.6 Uji Koefisien Korelasi

3.6.7 Uji Koefisien Determinasi (R²)

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Hasil Penelitian

4.2.1 Analisis statistic deskriptif

Analisis Deskriptif mengemukakan gambaran umum menegenai data, dimana penulis dapat mengemukakan informasi riil mengenai data yang digunakan.

Tabel 4.5
Analisis Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
DER	12	1.10	2.36	1.6808	.41684
ROA	12	1.37	8.24	5.1558	2.48012
HArga Saham	12	197.00	1175.00	525.6667	324.17793
Valid N (listwise)	12				

Sumber: Output SPSS Versi 22 ,Data sekunder telah diolah

Berdasarkan hasil uji diatas dapat kita distribusikan data sebagai berikut:

- a. Variabel DER dideskripsikan bahwa nilai minimum 1.10 sedangkan nilai maksimum 2.36, nilai rata-rata harga sebesar 1.6808 dan standar deviasinya 0.41684.
- b. Variabel ROA nilai minimum 1.37 sedangkan nilai maksimum sebesar 8.24, nilai rata-rata 5.1558 dan standar deviasi 2.48012.
- c. Variabel Harga Saham Y dari data tersebut bisa dideskripsikan bahwa nilai minimum 197 sedangkan nilai maksimum 1175, nilai rata – rata sebesar 525.6667 dan standar deviasi adalah 324.17793.

4.2.2 Analisis Kuantitatif

1. Analisis Regresi Linier

Hasil Pengujian Regresi Sederhana Variabel DER (X₁) terhadap Harga saham (Y)

Hasil Regresi Linear Sederhana
Debt To Equity Ratio Terhadap Harga Saham

Model	Coefficients ^a				
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	643.418	423.137		1.521	.159
DER	-70.056	244.933	-.090	-.286	.781

a. Dependent Variable: Harga saham

Sumber: Output SPSS Versi 22

Berdasarkan tabel tersebut, terlihat persamaan regresi sederhananya $Y = 643.418 - 70.056$ yang dapat diartikan sebagai berikut :

- Pada nilai konstanta (a) sebesar 643.418 dalam artian jika nilai DER adalah 0, maka nilai harga saham sebesar 643.418
- Nilai koefisien regresi DER terhadap harga saham negative -70.056 sehingga setiap nilai DER mengalami peningkatan sebesar 1% maka nilai harga saham mengalami peningkatan 70.056 %.

Hasil Pengujian Regresi Sederhana Variabel ROA (X₂) terhadap Harga saham (Y)

Hasil Regresi Linear Sederhana
Return On Assets Terhadap Harga Saham

Model	Coefficients ^a				
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	73.598	174.009		.423	.681
ROA	87.681	30.655	.671	2.860	.017

a. Dependent Variable: Harga saham

Sumber: Output SPSS Versi 22

Berdasarkan tabel tersebut, terlihat persamaan regresi sederhananya $Y = 73.598 + 87.681X$ yang dapat diartikan sebagai berikut :

- Pada nilai konstanta (a) sebesar 73.598 dalam artian jika nilai ROA adalah 0, maka nilai harga saham sebesar 73.598.
- Nilai koefisien regresi ROA terhadap harga saham sebesar 87.681 sehingga setiap nilai ROA mengalami peningkatan sebesar 1% maka nilai

harga saham mengalami peningkatan sebesar 87.681 %.

Hasil Pengujian Regresi Berganda Variabel DER (X₁) dan ROA (X₂) terhadap Harga saham (Y)

Uji Regresi Linear Berganda

Model	Coefficients ^a				
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	536.195	278.230		1.927	.086
DER	-351.339	176.567	-.452	-1.990	.078
ROA	112.496	29.676	.861	3.791	.004

a. Dependent Variable: Harga saham

Berdasarkan hasil analisis perhitungan regresi pada tabel diatas, maka dapat diperoleh persamaan regresi $Y = 536.195 - 351.339 X_1 + 112.496 X_2$. Dari persamaan diatas maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

- Nilai konstanta sebesar 536.195 diartikan bahwa jika variabel ROA (X₂) dan DER (X₁) tidak dipertimbangkan maka Harga saham (Y) hanya akan bernilai sebesar 536.195 point.
- Nilai DER (X₁) -351.339 diartikan apabila konstanta tetap dan tidak ada perubahan pada variabel ROA (X₂), maka setiap perubahan 1 unit pada variabel DER (X₁) akan mengakibatkan terjadinya perubahan pada Harga Saham (Y) sebesar -351.339 point.
- Nilai ROA (X₂) 112.496 diartikan apabila konstanta tetap dan tidak ada perubahan pada variabel DER (X₁), maka setiap perubahan 1 unit pada variabel ROA (X₂) akan mengakibatkan terjadinya perubahan pada Harga Saham (Y) sebesar 112.496 point.

2. Analisis Koefisien Korelasi Hasil Pengujian Koefisien Korelasi Secara Parsial DER (X₁) dan (X₂) Terhadap Harga Saham (Y)

Uji Koefisien Korelasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics				
					R Square	F Change	df1	df2	Sig. F Change
1	.786*	.618	.533	221.50219	.618	7.281	2	9	.013

a. Predictors: (Constant), ROA, DER

Sumber: output SPSS versi 22

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa nilai koefisien korelasi (R) sebesar 0,786 yang berarti koefisien antar variabel *Debt Equity Ratio* (DER) dan *Return on Assets* (ROA) terhadap harga saham memiliki tingkat hubungan yang **kuat**.

3. Analisis Koefisien Determinasi

Hasil Pengujian Koefisien

Determinasi Secara Parsial DER (X_1) dan (X_2) Terhadap Harga Saham (Y)

Hasil Koefisien Determinasi

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.786 ^a	.618	.533	221.50219

a. Predictors: (Constant), ROA, DER

Sumber: Output SPSS Versi 22

Berdasarkan hasil pengujian pada tabel diatas, diperoleh nilai koefisien determinasi sebesar 0,618 maka dapat disimpulkan bahwa variabel DER dan ROA berpengaruh terhadap Harga Saham sebesar 61,8% sedangkan sisanya (100-61,8%) = 38,2% dipengaruhi faktor dan variabel lain diluar dari luar perusahaan misalnya kenaikan kurs, geopolitik dan peraturan pemerintah yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

4.2.3 Pengujian Hipotesis

1. Pengujian Hipotesis Secara Parsial (Uji T)

Hasil Uji Hipotesis (Uji t) Variabel DER (X_1) dan ROA (X_2) Terhadap Harga Saham (Y)

Hasil Uji t (Uji Parsial)

Coefficients^b

Model	Unstandardized Coefficients		Beta	T	Sig.
	B	Std. Error			
1 (Constant)	536.195	278.230		1.927	.086
DER	-351.339	176.567	-.452	-1.990	.078
ROA	112.496	29.676	.861	3.791	.004

a. Dependent Variable: Harga saham

Sumber : output spss versi 22

Berdasarkan pada hasil uji T menunjukkan bahwa nilai signifikansi DER (X_1) terhadap Harga Saham Y adalah $0,078 > 0,05$ dan nilai t hitung $-1,990 < 2,262$ maka H_0 1 diterima dan H_a 1 ditolak. Sehingga dapat disimpulkan DER secara parsial berpengaruh signifikansi dan bernilai negatif terhadap harga saham dengan nilai signifikansi sebesar 0,078.

Hasil uji T menunjukkan bahwa nilai signifikansi ROA (X_2) terhadap Harga Saham Y adalah $0,004 < 0,05$ dan nilai t hitung $3,791 > 2,262$ maka H_0 1 ditolak dan H_a 1 diterima. Dapat diartikan bahwa ROA secara parsial H_0 1 ditolak dan H_a 1 diterima dapat disimpulkan berpengaruh signifikansi bernilai positif terhadap harga saham dengan nilai signifikansi sebesar 0,004.

2. Pengujian Hipotesis Secara Simultan (Uji F)

Hasil Hipotesis (Uji F) Secara Simultan Antara DER (X_1) Dan ROA (X_2) Terhadap Harga Saham (Y)

Uji F (Uji Simultan)

ANOVA^a

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	2	357217.843	7.281	.013 ^b
	Residual	9	49063.220		
	Total	11	1156004.667		

a. Dependent Variable: Harga saham

b. Predictors: (Constant), ROA, DER

Sumber: Output SPSS Versi 22

Berdasarkan pada tabel di atas dapat dilihat bahwa hasil Uji F variabel X_1 DER dan X_2 ROA pada variabel Y Harga Saham menunjukkan nilai F_{hitung} sebesar 7,281 , sedangkan F_{tabel} sebesar 4,26 dimana $F_{hitung} 7,281 > F_{tabel} 4,26$ dengan signifikansi sebesar $0,013 < 0,05$ artinya H_0 1 ditolak dan H_a 1 diterima. Artinya *Debt to Equity Ratio* (DER) dan *Return On Assets* (ROA) secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham.

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

1. DER berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Harga Saham, dengan regresi $Y = 643.418 - 70.056X_1$. Nilai koefisien korelasi diperoleh sebesar 0,786 artinya kedua variabel mempunyai tingkat hubungan yang kuat. Nilai determinasi atau kontribusi pengaruhnya sebesar 0,618 atau 61,8% sedangkan sisanya sebesar 38,2% dipengaruhi oleh faktor lain. Uji hipotesis diperoleh nilai t hitung $< t$ tabel atau $(-1.990 < 2,262)$. Dengan demikian H_0 1 diterima dan H_a 1 ditolak, artinya secara parsial berpengaruh signifikansi dan bernilai negatif terhadap harga saham.

2. ROA berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga Saham, dengan regresi $Y = 73.598 + 87.681X_2$. Nilai koefisien korelasi diperoleh sebesar 0,786 artinya kedua variabel mempunyai tingkat hubungan yang kuat. Nilai determinasi atau kontribusi pengaruhnya sebesar 0,618 atau 61.8% sedangkan sisanya sebesar 38.2% dipengaruhi oleh faktor lain. Uji hipotesis nilai t hitung $3,791 > 2,262$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Dapat diartikan bahwa ROA secara parsial H_0 ditolak dan H_a diterima dapat disimpulkan berpengaruh signifikansi bernilai positif terhadap harga saham.
3. Uji hipotesis dapat dilihat bahwa hasil Uji F variabel X1 DER dan X2 ROA pada variabel Y Harga Saham menunjukkan nilai F_{hitung} sebesar 7,281 , sedangkan F_{tabel} sebesar 4,26 dimana $F_{hitung} > F_{tabel}$ dengan signifikansi sebesar $0,013 < 0,05$ artinya H_0 ditolak dan H_a diterima. Artinya *Debt to Equity Ratio* (DER) dan *Return On Assets* (ROA) secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham.

5.2 Saran

1. Bagi perusahaan
 - a. Bagi Investor baik individu maupun instansi yang akan mengambil suatu keputusan berinvestasi harus memperhatikan variabel dikarenakan variabel *Debt to Equity Ratio* (DER) dan *Return On Assets* (ROA) tersebut mempengaruhi Solvabilitas dan Profitabilitas perusahaan.
 - b. Bagi Perusahaan PT BFI Finance Tbk diharapkan lebih memperhatikan kinerja perusahaan, meningkatkan persaingan dengan fasilitas Multifinance yang lebih baik agar nilai jual meningkat. Khususnya laba bersih agar Harga Saham stabil atau meningkat untuk menarik minat para Investor untuk menambahkan modalnya di PT BFI Finance Tbk.
2. Bagi Investor dan Calon Investor Tetap memperhatikan *Debt to Equity Ratio* dan *Return On Assets* sebagai pertimbangan pengambilan keputusan

untuk menanamkan modalnya ke PT BFI Finance Indonesia Tbk. Juga perlu memperhatikan kinerjanya untuk melakukan investasi dananya dengan tujuan agar dapat memproyeksikan laba yang dihasilkan setiap tahunnya.

3. Saran Bagi peneliti selanjutnya
Diharapkan peneliti selanjutnya dapat memberikan teori-teori dengan sumber yang terbaru, dan menambah alat ukur pada variabel independent sebagai alat ukur kinerja keuangan agar lebih akurat.

DAFTAR PUSTAKA

BUKU

- Ghozali, Imam. 2018. Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 25. Badan Penerbit Universitas Diponegoro: Semarang.
- _____. (2018). Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS. 25. Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- _____. (2016) Aplikasi Analisis Multivariete Dengan Program. IBM SPSS 23 (Edisi 8). Cetakan ke VIII. Semarang.
- Kasmir, S. E. (2015). Studi Kelayakan Bisnis: Edisi Revisi. Prenada Media.
- _____.(2016). *Analisis Laporan Keuangan*.
- _____.(2013). *Analisis Laporan Keuangan*.
- Hasibuan, Malayu S.P, 2015. *Manajemen Dasar, Pengertian, dan Masalah*,Edisi Revisi, Bumi Aksara:Jakarta.
- Hasibuan, Malayu S.P.. 2017. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Edisi Revisi. Jakarta: Bumi Aksara.
- Samsudin, Sadili. 2019 *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Bandung: CV. Pustaka Setia.
- Santoso, Slamet (2013). *Stastistika Ekonomi plus Aplikasi SPSS*, Ponorogo : Umpo Press.
- Santoso, Singgih. (2015). *Menguasai Statistik Multivariat*. Jakarta : PT Elex Media Komputindo.

- Sri, Larasati. 2018. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Cetakan Pertama.. Cetakan Pertama. CV.Budi Utama: Yogyakarta Sutrisno (2017).). "Hubungan Lingkungan Kerja Dan Disiplin Kerja." Jurnal JMK Volume 17 Hal 135-144
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D.* Bandung: Alfabeta
- Sugiyono (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D.* Bandung : Alphabet.
- Sujarweni, Wiratna. 2014. *Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press.
- Sugiyono (2015). *Metode Penelitian Kombinasi (Mix Methods)*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D.* Bandung: PT Alfabet.
- Sugiyono. (2014). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D.* Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono, 2013, *Metodelogi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D.* (Bandung: ALFABETA)
- Veithzal Rivai. 2014. *Manajemen Sumber Daya Manusia untuk Perusahaan*, Edisi ke 6, PT. Raja Grafindo Persada, Depok, 16956.
- Veithzal Rivai Zainal, S. 2015. *Manajemen Sumber Daya Manusia Untuk Perusahaan* . Edisike-7. Depok: PT RAJAGRAFINDO.
- JURNAL**
- Afifah, D. R. (2018). Analisis Pengaruh Faktor Fundamental Terhadap Return Saham Dengan Risiko Saham Sebagai Variabel Intervening (Studi Empiris
- Pada Perusahaan Indeks Saham Syariah Indonesia Periode 2014-2016) (Doctoral Dissertation, Perpustakaan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Unpas Bandung).
- Adikerta, I. M. A. & Abundanti, N. (2020). Pengaruh Inflasi Return On Asset dan Debt to Equity Ratio Terhadap Harga Saham, Jurnal Manajemen, 5(2), 968-987.
- Anam, C. (2018). Analisis Rasio Likuiditas, Rasio Solvabilitas, Dan Biaya Operasional Terhadap Pajak Penghasilan Badan Terutang (Sektor Pertambangan Di Bei Tahun 2011-2016). Margigan Eco, 2(1), 43-68.
- Andreas R, dkk. (2015). Pengaruh Tingkat Return On Investment (ROI), Net Profit Margin (NPM), dan Debt To Equity Ratio (DER) Terhadap Harga Saham Perbankan di Bursa Efek Indonesia (BEI).
- Albertha W, dkk. (2017). Pengaruh Return On Assets, Net Profit Margin, Debt To Equity Ratio, Dan Total Assets Turnover Terhadap Harga Saham Industri Otomotif dan Komponen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI)
- Cahyowati, A. (2018). Pengaruh Kebijakan Dividen, Resiko Dan Balikan Saham Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar D Bei Periode Tahun 2011-2016 (Doctoral Dissertation, Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya). Doho, S. Z. (2019). Pengaruh Ceo Narcissism, Ceo Tenure, Komisaris Independen, Dan Kualitas Audit Terhadap Tax Avoidance Pada Sektor Non-Finansial.
- Edsel, Gerald, dkk. (2017). Pengaruh return on asset (roa), return on equity (roe), net profit margin (npm), dan earning per share (eps) terhadap harga saham perusahaan yang Tergabung dalam indeks Iq45 di bursa efek indonesia periode tahun 2013-2015.
- Fadli, A. (2021). Pengaruh Current Ratio (CR) dan Debt to Equity Ratio (DER) Terhadap Return On Equity (ROE) Pada Perusahaan Alkindo Naratama Tbk Yang Tercatat Di BEI.
- Fadli , A. & Suraya, A. (2021). Pengaruh Return On Assets (ROA) Dan Price Earning Ratio (PER) Terhadap Harga Saham Pada Pt Mandom Indonesia Tbk Periode 2010-2019.
- Fadli, A. (2017). Analisis Pengaruh Return On Investment (ROI) Dan Debt Equity Ratio (DER) Terhadap

- Dividend Payout Ratio (DPR) Pada Pt. Hanjaya Mandala Sampoerna, Tbk Periode 2011-2015.
- Fadli, A, Chabachib, dan Haryanto (2010). Analisis Pengaruh *Debt To Equity Rasio*
- Return On Asset, Dan Current Ratio Terhadap *Dividend Payout Ratio* Dan Dampaknya Pada Nilai Perusahaan (Studi Pada Industri Manufaktur Di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2010-2012)
- Febriansyah, A. (2019). Analisis Bea Masuk Dan Pajak Dalam Rangka Impor Sebagai Penentu Bagi Penerimaan Negara (Studi Kasus Pada Kantor Pengawasan Dan Pelayanan Bea Dan Cukai Tipe Madya Pabean A Bandung Pada Tahun 2013-2018) (Doctoral Dissertation, Universitas Komputer Indonesia).
- Handanu, R. C. (2017). Pengaruh Analisis Fundamental Dan Teknikal Terhadap Harga Saham Sektor Pertambangan Dalam Indeks Kompas 100 Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2015 (Doctoral Dissertation, Universitas Widyatama).
- I Made Angga. (2020). Pengaruh Inflasi, *Return On Assets (ROA) dan Debt To Equity Ratio (DER)* Terhadap harga saham
- Ika, L. A. (2018). Pengaruh Lingkungan Kerja Dan Kompensasi Terhadap Kinerja Karyawan Telekomunikasi Selular Di Ponorogo (Doctoral Dissertation, Universitas Muhammadiyah Ponorogo).
- Lyanda, S. (2019). Analisis Laporan Keuangan Sebagai Alat Ukur Kinerja Keuangan Pada PT. Sanityasa Suardipta Adhi (PT. SSA) Banda Aceh (Doctoral Dissertation).
- Maruta, H. (2018). Analisis Laporan Keuangan Model Du Pont Sebagai Analisis Yang Integratif. JAS (Jurnal Akuntansi Syariah), 2(2), 203-227.
- Melati, S. P. (2019). Pengaruh Current Ratio, Debt To Equity Ratio, Dan Total Asset Turn Over Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Lq45 Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (Bei) (Doctoral Dissertation, Universitas Bhayangkara Surabaya).
- Nurwita. (2018). Pengaruh Return On Assets (ROA) Dan Earning Per Share (EPS) Terhadap Harga Saham Pt Indofood Sukses Makmur Tbk, Jurnal Disrupsi Bisnis, 1(1), 188-201.
- Pambudi, J. E. (2019). Pengaruh Debt To Assets Ratio, Current Ratio, Dan Total Assets Turn Over Terhadap Perubahan Laba (Studi Pada Perusahaan Property Dan Real Estate Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2017). Competitive, 3(1), 40-60.
- Purnamasari, Diah, dkk. (2017). pengaruh capital adequacy ratio, loan to deposit ratio dan return on asset terhadap harga saham perusahaan perbankan.
- Rahayu, R. T. (2020). Penerapan Strategi Pemasaran Produk Deposito BTN Ritel Rupiah Di Bank Tabungan Negara Yogyakarta.
- Rohma, A. N. M. (2020). Pengaruh Leverage, Laba/Rugi Tahun Berjalan Dan Kualitas Auditor Terhadap Audit Report Lag (Doctoral Dissertation, Universitas Muhammadiyah Gresik).
- Rosalina, D. (2014). Pengaruh Capital Adequacy Ratio (Car), Return On Assets (Roa) Dan Non Performing Loan (Npl) Terhadap Loan To Deposit Ratio (Ldr) Terhadap Pada Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (Doctoral Dissertation, Politeknik Negeri Sriwijaya)
- Sularto, Reynard V L S. (2013). pengaruh return on asset (roa), net profit margin (npm), dan earning per share (eps) terhadap harga saham pada perusahaan perbankan di bursa efek indonesia periode 2011- 2015.
- Suryasari, Ni Ketut Nadila dan Artini, Luh Vera Ch OGede Sri. (2020). pengaruh tat, cr, roa, dan per terhadap harga saham properti dan real estate di bei.

Triwartono, dkk. (2020). Analisis Rasio dan Kinerja Keuangan Terbuka Perusahaan Industri Farmasi Yang Telah Listing Di Bursa Efek Indonesia (Studi Kasus Pada Perusahaan Farmasi PT. Kimia Farma.Tbk)

Berdasarkan website :

<https://idx.co.id/>

<https://finance.yahoo.com/>

[https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/emba/
isue/archive](https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/emba/isue/archive)

<https://bfi.co.id>